

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Miratu, dkk (2015) menyatakan bahwa kehamilan serta kelahiran merupakan suatu hal yang normal, tetapi bila tidak ditangani dengan baik maka akan menjadi patalogis. menurut Diana (2017) Asuhan kehamilan yg mengutamakan asuhan berkelanjutan (*Continuity of care*) merupakan hal yang penting bagi perempuan untuk memperoleh pelayanan dari orang yang *professional* yang sama atau dari satu grup kecil tenaga *professional*. Maka dengan begitu perkembangan kondisi mereka setiap waktu dapat terpantau dengan baik. Selain itu mereka pula lebih percaya serta lebih terbuka karena sudah mengetahui si pemberi asuhan.

Sunarsih (2020) menyatakan *Continuity of care* pada kebidanan ialah serangkaian kegiatan pelayanan berkelanjutan mulai dari kehamilan, persalinanan, nifas, bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana. *Continuity of care* mempunyai 3 jenis mutu pelayanan yaitu manajemen, informasi dan hubungan. Manajemen di *Continuity* melibatkan komunikasi antara perempuan dan bidan. kesinambungan informasi menyangkut ketersediaan waktu yang relevan. kedua hal tadi ialah hal yang penting untuk mengatur serta memberikan pelayanan kebidanan terhadap perempuan.

Perempuan yang mendapatkan pelayanan berkelanjutan (COC) dari bidan hampir 8x lipat lebih besar melakukan persalinan dibidan yang sama. Perempuan dengan model pelayanan berkelanjutan yang diberikan oleh bidan mengatakan kepuasan lebih tinggi terkait saran, informasi, penjelasan, tempat persalinan, persiapan persalinan, pilihan untuk menghilangkan rasa sakit dan pengawasan oleh bidan dan juga rasa saling percaya antara perempuan dan

tenaga kesehatan. Sehingga lebih mudahnya dan leluasa dalam berbicara atau mengemukakan keinginannya.

Menurut Sunarsih (2020) penelitian di Denmark mempunyai persamaan hasil penelitian yaitu dengan *Continuity of care* pasien mendapatkan pengalaman yang lebih baik, mengurangi morbiditas maternal, mengurangi penggunaan intervensi di waktu persalinan termasuk operasi caesar, menaikkan jumlah angka persalinan yang normal dibandingkan dengan wanita yang merencanakan asuhan persalinan menggunakan tindakan. hasil yang terbanyak ditemukan di wanita yang mendapatkan pelayanan secara *contuinity of care* secara *women center* mencakup dukungan, partisipasi dalam pengambilan keputusan, perhatian terhadap psikologis, kebutuhan serta harapan di saat akan melahirkan, info dan menghargai wanita.

Menurut hasil data Demografi serta Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 jiwa. Menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2019 mencatat terdapat 20,244 jiwa yang terjadi di masa neonatal (0-28 hari). Dan dari seluruh kematian bayi sebanyak 16.156 jiwa terjadi pada periode enam hari pertama kehidupan.

Berdasarkan data yang digunakan dalam perhitungan capaian AKI oleh dinas kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2018 Angka Kematian Ibu (AKI) telah mencapai 108 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini meningkat daripada capaian tahun 2017 sebesar 103,9 per 100.000 kelahiran hidup. Capaian Angka Kematian Bayi (AKB) Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2018 yaitu 22,23 per 1000 kelahiran hidup. Angka ini meningkat daripada capaian tahun 2017 sebanyak 10 per 1000 kelahiran hidup (Dinkes Kalsel, 2018)

Menurut data Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin PWS-KIA tahun 2020, didapatkan Angka Kematian Ibu sebanyak 12 kematian jiwa, angka ini menurun pada tahun 2021 didapatkan Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 11 kematian jiwa. Pada tahun 2020 Angka Kematian Bayi (AKB) terdapat 38 kematian bayi dan pada tahun 2021 terdapat penurunan angka kematian bayi sehingga didapatkan hasil Angka Kematian Bayi (AKB) pada 2021 adalah 5 kematian bayi. Pada tahun 2021 jumlah cakupan K1 murni yaitu 9,366 orang (73%) dari sasaran 12.766 ibu hamil, K1 akses 11,472 orang (90,02%) sedangkan K4 sebanyak 11,324 orang (80,44%). Cakupan persalinan normal sebanyak 11.005 (90,29%). Pelayanan nifas KF1 sebanyak 10,886 orang (89%), KF2 sebanyak 10,648 orang (87%), KF3 sebanyak 10,754 orang (88%), KF4 sebanyak 10.112 orang (91,89%). Kunjungan Neonatus KN1 sebanyak 10.902 bayi, KN lengkap sebanyak 10.888 bayi (Dinkes, 2021)

Berdasarkan data rekapitulasi PWS-KIA di Puskesmas Kelayan Timur tahun 2020 kecamatan Banjarmasin Selatan, didapatkan jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) 1 orang dan pada 2021 terjadi penurunan yang dimana didapatkan hasil Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2021 berjumlah 0 orang. Jumlah Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2020 sebanyak 4 orang dan terjadi penurunan pada 2021 yang berjumlah 0 orang. Pada tahun 2021 Jumlah cakupan K1 yaitu 356 orang (73,3%) dari sasaran ibu hamil 486 (100%) sedangkan K4 384 orang (79,0%) dengan sasaran ibu hamil 486 orang (100%). Cakupan Persalinan oleh tenaga kesehatan sebanyak 434(103,1%) dengan sasaran ibu hamil 486 orang (100%). Pelayanan Nifas sebanyak 441 (100%) dengan sasaran ibu nifas 441 orang (100%). KN1 sebanyak 440 bayi (100%) dan KN lengkap 440 bayi (100%).

Dari data Dinas Kesehatan dan Rekapitulasi PWS-KIA di Puskesmas Kelayan Timur, dapat disimpulkan bahwa terdapat Penurunan angka kematian pada ibu maupun bayi. Hal ini merupakan suatu hal yang bagus dimana ditemukannya peningkatan kesehatan yang baik dari tahun 2020 ke 2021. Harapan kita pada

tahun tahun berikutnya angka kematian ibu maupun bayi tidak pernah ditemukan lagi. Kesadaran masyarakatpun akan kesehatan bisa lebih baik lagi dan peningkatan kesehatan bisa terus meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, saya tertarik untuk melaksanakan dan memberikan asuhan komprehensif/ *Continuity of care* (COC) pada Ny. M umur 23 tahun agar kehamilan ibu berjalan dengan normal tanpa adanya indikasi ataupun komplikasi. Deteksi dini yang dilakukan saat asuhan secara komprehensif supaya tidak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan nantinya. Kesadaran ibu untuk melakukan pemeriksaan dan peduli dengan kesehatannya serta dapat bersosialisasi dengan bidan, sehingga asuhan yang diberikan berjalan dengan baik. Asuhan dilakukan sejak umur kehamilan 37 minggu diwilayah kerja Puskesmas Kelayan Timur. Asuhan komprehensif/ *Continuity of care* (COC) yang diberikan dimulai pada saat kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB diharapkan dapat mendeteksi komplikasi yang memerlukan tindakan ataupun rujukan sehingga dapat dicapai derajat kesehatan yang tinggi pada ibu maupun bayi.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity*) kepada ibu hamil sampai nifas dan bbl secara tepat sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan serta menuangkannya dalam karya ilmiah dengan metode studi kasus.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan secara tepat pada ibu hamil mulai 37 minggu sampai 40 minggu 4 hari usia kehamilan, menolong persalinan, nifas 6 jam hingga 6 minggu masa nifas, BBL dan KB

- b. Melakukan pendokumentasian manajemen kebidanan dengan dokumentasi “SOAP”
- c. Dapat menganalisis kasus yang dihadapi berdasarkan teori yang ada
- d. Dapat membuat laporan ilmiah tentang kasus yang dihadapi

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Teoritis

- 1.3.1.2 Menambah pengetahuan, pengalaman, serta wawasan, dan bahan pada penerapan asuhan kebidanan *Continuity of care*, terhadap ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas serta pelayanan kontrasepsi.
- 1.3.1.2 Menjadikan pedoman dalam penerapan asuhan kebidanan *Continuity of care*
- 1.3.1.3 Menjadikan bahan perbandingan untuk laporan studi kasus yang lain

1.3.2 Manfaat Praktis

- 1.3.2.1 Bagi Institusi Pendidikan
Sebagai bahan dokumentasi, referensi pustaka, bahan perbandingan dan evaluasi institusi untuk mengetahui kemampuan mahasiswanya dalam memberikan asuhan secara berkesinambungan dari kehamilan, bersalin, nifas, BBL dan KB.
- 1.3.2.2 Bagi Praktik Mandiri Bidan
Diharapkan bisa sebagai bahan masukan bagi pihak di pelayanan kesehatan dalam rangka menaikkan pelayanan kesehatan yang berkesinambungan (*Continuity of care*) yaitu asuhan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas serta KB sesuai dengan standar pelayanan yang ada.
- 1.3.2.3 Bagi Klien dan Keluarga

Mendapatkan pelayanan yang optimal secara *Continuity of care* dan dalam pemberian asuhan *Continuity of care* ini dapat memberikan informasi mengenai pentingnya asuhan kebidanan yang berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bbl, nifas, serta KB sebagai upaya deteksi dini terhadap terjadinya komplikasi.

1.3.2.4 Bagi Penulis

Menerapkan ilmu tentang asuhan kebidanan secara *Continuity of care* pada ibu hamil trimester 3 (37 minggu – 40 minggu 4 hari), bersalin, BBL, nifas serta keluarga berencana

1.4 Waktu dan Tempat Asuhan Kebidanan *Continuity of care*

1.4.1 Waktu

Waktu asuhan *Continuity of care* dimulai 20 November 2021 – 21 Januari 2022

1.4.2 Tempat

Pelayanan asuhan *Continuity of care* dilakukan di Bidan Praktik Mandiri (BPM) Neneng Mahfuzah Jl. Gerilya Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Timur Kota Banjarmasin